

<b>OBSERVASI PASIEN</b>		
 RSUD Dr. (H.C) Ir. SOEKARNO PROV. KEP. BANGKA BELITUNG	No. Dokumen	No. Revisi
	020/Janmed/2022	Halaman
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</b>	Tanggal Terbit	Ditetapkan Plt. DIREKTUR RSUD Dr (H.C) Ir. SOEKARNO PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  dr. IRA AJENG ASTRIED PEMBINA TK.1 / IV b NIP. 19770520 200501 2 013
PENGERTIAN	Adalah kegiatan memantau pasien dengan keadaan yang mengancam jiwa yang memerlukan pertolongan secara cepat, tepat dan cermat yang bila tidak ditolong maka seseorang atau banyak orang tersebut dapat mati atau mengalami kecacatan	
TUJUAN	Mencegah terjadinya perburukan kondisi pasien, melakukan penilaian ulang kondisi pasien dan menunggu ruangan tersedia.	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 188.4/123/KEP/RSUDP/2022 Tentang Akses dan Kesenambungan Pelayanan (AKP) RSUD Dr. (H.C.) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi dilakukan setiap 5 – 15 menit sesuai dengan tingkat kegawatannya;</li> <li>2. Observasi dilakukan oleh perawat dan bila perlu oleh dokter;</li> <li>3. Hal-hal yang perlu diobservasi;</li> <li>4. Apabila hasil observasi menunjukkan keadaan penderita semakin tidak baik maka perawat harus lapor kepada dokter jaga IGD;</li> <li>5. Apabila kasus penyakitnya diluar kemampuan dokter IGD maka perlu konsultasi ke dokter spesialis/sub spesialis;</li> <li>6. Observasi dilakukan maksimal 2 jam, selanjutnya diputuskan pasien bisa pulang atau rawat inap;</li> <li>7. Perkembangan pasien selama observasi dicatat di lembar observasi IGD.</li> </ol>	
UNIT TERKAIT	IGD	